

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting terhadap perkembangan negara. Pendidikan yang maju dan berkualitas mampu menciptakan manusia yang kualitasnya tinggi, sehingga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas diperlukan proses kegiatan belajar mengajar yang baik. Kegiatan pembelajaran matematika dilakukan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan mengomunikasikan ide yang dimiliki. Pembelajaran matematika tidak hanya fokus dalam operasi hitung tetapi juga kemampuan siswa mengomunikasikan ide melalui tulis, sehingga komunikasi matematika merupakan hal penting dalam pembelajaran matematika.

Menurut National Council of Teachers of Mathematics (2000) komunikasi adalah bagian penting dari matematika dan pendidikan matematika. Setiap siswa melakukan kegiatan komunikasi, maka untuk dapat berkomunikasi dengan baik siswa membutuhkan bahasa yang mudah dipahami sehingga apa yang disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain. Menurut Silver (1990) komunikasi matematis merupakan cara siswa untuk menjelaskan ide-ide yang siswa miliki tentang matematika kepada siswa lain yang bertujuan menemukan cara untuk menjelaskan dan membenarkan alasan dari ide yang dimiliki. Sebab

matematika tidak hanya alat bantu untuk berpikir tetapi matematika juga berperan sebagai aktivitas sosial dalam pembelajaran matematika. Sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan siswa lain atau dengan guru. Pada saat berkomunikasi matematika, banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mengomunikasikan idenya. Hal ini dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu emosi siswa (Goleman, 1995).

Emosi yang ada pada diri siswa dapat memengaruhi pada saat mengomunikasikan ide. Menurut Goleman (1995) emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Tindakan tersebut akan terjadi akibat dari adanya peristiwa yang terjadi sehingga ada dorongan yang membuat individu melakukan suatu tindakan. Saat siswa melakukan suatu tindakan disitu terdapat kecerdasan emosional yang menuju pada kemampuan untuk mengatur dan mengelola dorongan emosi yang terdapat dalam diri siswa. Emosi yang berlebihan juga dapat membuat siswa pandai menjadi bodoh, sebab individu yang menggunakan emosi secara berlebihan akan membuat masalah dalam hidupnya sendiri. Tanpa kecerdasana emosional, individu tidak mampu menggunakan kemampuan kognitif secara baik. Maka dari itu dengan berkomunikasi secara tulis dalam pembelajaran dapat menggunakan soal tentang bilangan bulat, dengan diberikan soal bilangan bulat kepada siswa, siswa dapat meningkatkan komunikasi tulisnya. Karena dengan menggunakan soal bilangan bulat siswa dapat mengomunikasikan idenya dalam bentuk

tulisan, sehingga mempermudah orang lain untuk memahaminya. Hal ini membuat siswa dapat mengomunikasikan pengetahuannya secara tertulis pada soal matematika.

Salah satu materi di kelas VII adalah materi bilangan bulat. Materi ini termasuk materi yang mudah, namun ada beberapa siswa yang sulit mengemukakan ide yang dimiliki pada saat mengerjakan soal bilangan bulat pada operasi pengurangan, penjumlahan dan perkalian. Maka dari itu dengan adanya kecerdasan emosional yang ada pada diri siswa membantu siswa untuk lebih memahami dan mudah menyelesaikan soal bilangan bulat. Siswa dapat menjelaskan ide matematika secara tertulis dengan menggunakan bahasa atau cara matematika sesuai dengan kecerdasan emosional siswa masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Profil Komunikasi Tulis Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil komunikasi tulis siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dalam menyelesaikan soal bilangan bulat?
2. Bagaimana profil komunikasi tulis siswa yang memiliki kecerdasan emosional sedang dalam menyelesaikan soal bilangan bulat?

3. Bagaimana profil komunikasi tulis siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah dalam menyelesaikan soal bilangan bulat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan profil komunikasi tulis siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dalam menyelesaikan soal bilangan bulat
2. Untuk mendeskripsikan profil komunikasi tulis siswa yang memiliki kecerdasan emosional sedang dalam menyelesaikan soal bilangan bulat
3. Untuk mendeskripsikan profil komunikasi tulis siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah dalam menyelesaikan soal bilangan bulat

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan yang berharga untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
 - b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting

bagi para peneliti bidang pendidikan dan para pengembang kurikulum

- c) Memberikan rekomendasi kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih luas, intensif dan mudah
- d) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat

a) Bagi siswa

Untuk meningkatkan komunikasi matematis tulis siswa sehingga siswa dapat mengomunikasikan ide-idenya dalam menyelesaikan soal serta dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya.

b) Bagi guru

Untuk memberikan informasi tentang pentingnya komunikasi tulis dalam pembelajaran matematika

c) Bagi peneliti

Mengaplikasikan gagasan yang dimiliki sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d) Bagi peneliti lain

Sebagai acuan bagi penelitian terkait komunikasi tulis siswa ditinjau dari kecerdasan emosional siswa.

E. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka penelitian memberikan batasan- batasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sedati di kelas VII pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Soal tes akan diberikan kepada tiga siswa berdasarkan kecerdasan emosional tinggi, kecerdasan emosional sedang dan kecerdasan emosional rendah.
2. Kemampuan komunikasi matematis yang akan diteliti yaitu kemampuan komunikasi matematis tulis.

F. Definisi Operasional

1. Profil adalah gambaran yang menjelaskan suatu keadaan seseorang yang dapat diuraikan berdasarkan keadaan nyata.
2. Komunikasi matematis adalah cara siswa untuk menjelaskan ide-ide matematika dengan menggunakan bahasa mereka sendiri agar mudah dipahami baik secara tulis maupun lisan.
3. Komunika s tertulis merupakan cara yang mudah untuk menyampaikan ide atau gagasan dengan sebuah kalimat, gambar atau simbol yang mudah dipahami oleh siswa, baik dalam sebuah soal atau jawaban.
4. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi apa yang terjadi dalam dirinya sendiri maupun diluar sehingga dapat mengomunikasikan apa yang diketahuinya dengan jelas.

5. Bilangan bulat adalah himpunan bilangan yang mencakup bilangan cacah, bilangan asli, bilangan nol, bilangan satu, bilangan komposit dan bilangan prima.

